

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021

ABSTRAK

ZIADATURROHMAH AS'ARY

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA *STUNTING* PADA BALITA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS DTP CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya stunting pada balita 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik menggunakan data sekunder Bulan Penimbangan Balita menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu balita. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel Berat Badan Lahir Rendah ($p=0,000$), ASI eksklusif ($p=0,000$), panjang badan lahir ($p=0,000$), status ekonomi keluarga ($p=0,000$), dan IMD ($p=0,000$) dengan terjadinya *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar memaksimalkan dalam mempromosikan pelaksanaan IMD kepada keluarga karena dorongan keluarga dapat mensukseskan pelaksanaan IMD.

Kata kunci : *stunting*, faktor yang berhubungan, usia 24-59 bulan.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA *STUNTING* PADA BALITA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS DTP CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya stunting pada balita 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik menggunakan data sekunder Bulan Penimbangan Balita menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu balita. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel Berat Badan Lahir Rendah ($p=0,000$), ASI eksklusif ($p=0,000$), panjang badan lahir ($p=0,000$), status ekonomi keluarga ($p=0,000$), dan IMD ($p=0,000$) dengan terjadinya *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar memaksimalkan dalam mempromosikan pelaksanaan IMD kepada keluarga karena dorongan keluarga dapat mensukseskan pelaksanaan IMD.

Kata kunci : *stunting*, faktor yang berhubungan, usia 24-59 bulan.